

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul:

**TAMBANG EMAS DI BOLAANG MONGONDOW PADA MASA KOLONIAL
BELANDA**

Oleh

**REFLI MOSU
NIM 231413036**

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I



**Hj Yusni Pakaya S.Pd.,M.Pd
NIP. 197310052003122002**

Pembimbing II



**Tonny Iskandar Mondong, M.A.
NIP. 197002022006041003**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Hj Yusni Pakaya S.Pd.,M.Pd

NIP. 197310052003122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul :





TAMBANG EMAS DI BOLAANG MONGONDOW PADA MASA
KOLONIAL BELANDA

Oleh:

REFLI MOSU
NIM: 231 413 036

Telah dipertahankan di depan penguji
Hari/tanggal : Senin, 20 Juli 2020
Waktu : 01.00 WITA s/d Selesai

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd NIP. 197310052003122002	1. 
2. Tonny Iskandar Mondong, M.A. NIP. 197002022006041003	2. 
3. Drs. Darwin Une, M.Pd NIP. 195811291994031001	3. 
4. Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd NIP. 196212031994032002	4. 

Gorontalo,
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Zulaecha Ngu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Refli Mosu. 231413035. 2020. Skripsi. “Tambang Emas Di Bolaang Mongondow Pada Masa Kolonial Belanda”. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd** dan Pembimbing II **Tonny Iskandar Mondong, S.S, M.A.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tambang emas di Bolaang Mongondow. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Deskripsi kualitatif adalah menggambarkan objek social dalam penelitian. Selain itu penelitian kualitatif telah menentukan permasalahan yang masih remang-remang, bahkan gelap. Oleh karena itu masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentative dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan. Pengambilan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi mandalam, wawancara dengan ahli dan dokumentasi atau mencari dokumen-dokumen penting sebagai langkah untuk mencari data.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah tambang emas yang berada di Kotabunan, Bolaang Mongondow timur. Sebelum Belanda mengambil alih pertambangan yang berada di Bolaang Mongondow, lokasi pertambangan pada awalnya dikuasai oleh masyarakat setempat. Akan tetapi berdasarkan penelitian yang dilakukan, masyarakat Bolaang Mongondow Timur, selaian melakukan aktivitas di sawah dan lading, mereka juga melakukan kegiatan sehari-harinya pada tambang atau mendulang emas. Tingginya penghasilan tambang yang berada di Bolaang Mongondow dibuktikan oleh penghasilan yang cukup besar dari tahun ketahun, yaitu mampu mengekspor emas sebanyak 604,726 kg. selain itu banyak masyarakat setempat, walaupun sudah tidak merasakan penjajahan Belanda, mengatakan bahwa tambang emas tersebut merupakan tambang peninggalan Belanda.

Kata Kunci: Tambang Emas, Masyarakat Bolaang Mongondow, Kolonial Belanda

ABSTRACT

Refli Mosu. 231413035. 2020. Skripsi “Gold Mine in Bolaang Mongondow in Dutch Colonial Period”. Department of History, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is **Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd.**, and the co-supervisor is **Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A.**

The research objective was to find out the development of gold mine in Bolaang Mongondow in Dutch Colonial period. The research applied a qualitative descriptive method, a method describing the social object in the research. In addition, qualitative research has determined an equivocal or even unclear problem. Therefore, the problem in qualitative research was still temporary, tentative, and would develop or change when the researcher has arrived in the field. The data retrieval was done by in-depth observation, interview with an expert, and documentation or seeking important documents as a way to collect the data.

The research finding found that the gold mine was in Kotabunan, Bolaang Mongondow Timur. Prior to Dutch taking over the mining, the location was initially controlled by the local community. However, based on the research that has been conducted, the community of Bolaang Mongondow Timur also spent their daily activity in the mining area or by panning the gold instead of in the field. The income earned from this mining was high, and it was proven by fairly high income from year to year, and they could export the gold for 604,726 kg. In addition, although the Dutch colonization no longer existed, lots of local community stated that the gold mine was from the Dutch era.

Keywords: Gold Mine, Bolaang Mongondow Timur Community, Economic Life

